PENGARUH KEHARUSAN PENYEDIA MEMILIKI REKENING GIRO TERHADAP POTENSI PENINGKATAN TRANSAKSI KKP

Adi Wibowo Ari Santoso_1, Indra Timbul Tua Mangunsong_2, Cyndi Louisa_3 KPPN Muara Bungo_1, KPPN Muara Bungo_3

Abstract

The use of Digital Payment – Marketplace has a considerable influence on the economic activities of the institutions. With Digital payment, the cashless system is also expected to develop, especially the pandemic conditions that we have experienced. However, in the case of using a Government Credit Card (KKP), the provider itself needs to create a checking account as a condition of use. The provider is considered to be reluctant to use it because it has to create a checking account. This study aims to calculate the effect of requiring providers to have a checking account on the potential increase in Government Credit Card (KKP) transactions. The methodology used is to collect data and analyze data on potential vendor data and transaction data using Digital payment.

Abstrak

Penggunaan Digital Payment – Marketplace memberi pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas ekonomi satker. Dengan adanya Digipay, sistem cashless juga diharapkan dapat berkembang, terlebih kondisi pandemi yang sudah kita rasakan. Namun, dalam hal penggunaan Kartu Kredit Pemerintah, penyedia sendiri perlu membuat rekening giro sebagai persyaratan penggunaan. Penyedia dianggap menjadi enggan menggunakan dikarenakan harus membuat rekening giro tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk menghitung pengaruh diwajibkannya penyedia untuk memiliki rekening giro terhadap potensi peningkatan transaksi KKP. Metodologi yang digunakan ialah melakukan pengumpulan data dan analisis data terhadap data vendor potensial dan data transaksi penggunaan Digipay.

Keywords: Cashless, Digipay, KKP, Penyedia, Rekening Giro, Transaksi

JEL Classification: Microeconomics, Economic Systems, Public Economics

PENDAHULUAN

Minimnya implementasi digipay ataupun penggunaan KKP di KPPN Muara Bungo cukup rendah.

Transaksi-transaksi yang dilakukan dengan GUP seharusnya dapat menggunakan Digipay. Transaksi GUP biasanya menggunakan cash.

SOP atau proses bisnis juga kurang familiar sehingga masih banyak penyedia/vendor yang belum menggunakan KKP.

Pengaruh dari hal-hal tersebut menjadikan penulis untuk mencari solusi akan implementasi penggunaan KKP yang rendah.

Tingkat Implementasi digipay menjadi indikator kinerja utama yang kini dimiliki oleh KPPN, Digipay menjadi salah satu fokus utama Kementerian Keuangan dan harapan agar Digipay dapat memberi pengaruh terhadap aktivitas ekonomi dalam penerapan APBN yang dapat menunjang akuntabilitas APBN dengan peningkatan digital treasury di KPPN.

TINJAUAN LITERATUR

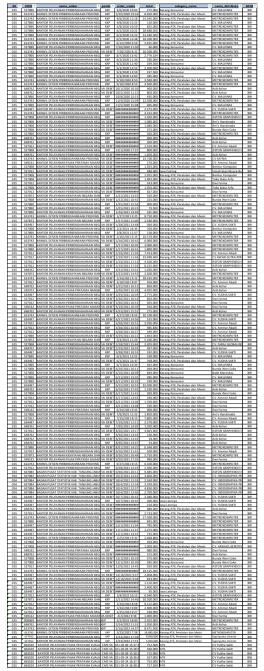
Berdasarkan PER 20/PB/2019 tentang Uji Coba Penggunaan Uang Persediaan Melalui Sistem Marketplace dan Digital Payment Pada Satuan Kerja, Digital Payment adalah pembayaran dengan mekanisme overbooking/ pemindahbukuan dari Rekening Pengeluaran secara elektronik dengan kartu Debit/ Cash Management System (CMS) atau Kartu Kredit Pemerintah (KKP) ke Rekening Penyedia Barang/Jasa, dalam rangka penggunaan persediaan melalui uang system marketplace.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah observasi dan analisis data.

Teknik pengumpulan data yang diambil ialah dengan mengambil data digipay. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan data akumulatif yang akan merupakan tentang data transaksi penggunaan Digital Payment oleh para satker, pendekatan yang kami lakukan vaitu mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan dalam bentuk naratif serta melakukan pengukuran akurat terhadap data tersebut. Pembahasan akan mengacu terhadap jumlah pagu yang digunakan dengan transaksi yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Terdapat hanya beberapa satker yang sudah menggunakan KKP – Digipay pada lingkup Provinsi Jambi.

nama_satker	Tipe pembayar	nama_distributor
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	CV. Ammar Abadi
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	CV. Ammar Abadi
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	CV. Ammar Abadi
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	Dwi Farma
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	CV. Ammar Abadi
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	ASTON GRAPHINDO INDONESIA
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	ASTON GRAPHINDO INDONESIA
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	CV. Ammar Abadi
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	CV. Ammar Abadi
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	CV. Ammar Abadi
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	Supriyanto Interior
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	KKP	Supriyanto Interior

Dengan sistem pembayaran KKP, distributor yang menggunakan ialah CV. Ammar Abadi, Dwi Farma, ASTON GRAPHINDO INDONESIA, Supriyanto Interior.

Jumlah transaksi yang dilakukan oleh KPP Muara Bungo lebih sedikit dibanding dengan KPPN Muara Bungo.

nama satker	Tipe pembayara .T	category_name *	nama distributor v	BANK	Ī,
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO		Barang ATK, Peralatan dan Mesin		ERI	
		-			-
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MUARA BUNGO		Barang ATX, Peralatan dan Mesin		681	_
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Jasa Catring	Umah Kopi Muara Bungo	BRI	
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang Konsumsi	Dwi Farma	BRI	
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang Konsumsi	Dwi Farma	BRI	
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	CV. Ammar Abadi	BRI	
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	CV AWAN SUTRA PERDANA	BRI	
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	ASTON GRAPHINDO INDONESIA	BRI	_
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	ASTON GRAPHINDO INDONESIA	BRI	_
YANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	CV. Ammer Abadi	BRI	_
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	Dwi Farma	BRI	_
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang Konsumsi	Dwi Farma	BRI	_
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	Dwi Farma	BRI	_
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	CV. Ammer Abadi	BRI	_
YANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	Dwi Farma	BRI	_
YANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	ASTON GRAPHINDO INDONESIA	BRI	_
YANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	CV. Ammar Abadi	BRI	
YANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAWA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	Dwi Farma	BRI	_
YANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	Dwi Farma	BRI	_
YANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATK, Peralatan dan Mesin	ASTON GRAPHINDO INDONESIA	BRI	_
YANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAWA MUARA BUNGO	VA DEBIT	Barang ATX, Peralatan dan Mesin	Dwi Farma	BRI	_
					-

KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan yang bisa diambil Saran

Penulis berasumsi apabila syarat harus memiliki rekening giro dihapuskan maka tingkat keinginan penyedia untuk memiliki atau bertransaksi melalui Kartu Kredit Pemerintah semakin meningkat.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Dikarenakan kondisi pandemi yang ada, peneliti tidak dapat melakukan observasi secara langsung kepada penyedia di lapangan, sehingga sulitnya penulis dalam menjelaskan penelitian yang sudah dilakukan. Saran yang dapat diberikan untuk penyempurnaan pengisian ruang penelitian terkait Digipay ialah pemenuhan data lebih baik lagi yang menunjang nampaknya signifikan pengaruh Rekening Giro terhadap kesediaan penyedia menggunakan KKP.